

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor faktor yang berhubungan dengan persalinan *sectio cesarea* di RSUI BanyuBening Kabupaten Boyolali tahun 2020, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Mayoritas umur ibu yang bersalin secara *sectio cesarea* di RSUI BanyuBening Kabupaten Boyolali pada bulan Januari-Oktober 2020 di umur tidak berisiko (20-30 tahun) yaitu sebanyak 25 orang (45,5%)
2. Mayoritas untuk paritas ibu yang bersalin secara *sectio cesarea* di RSUI BanyuBening Kabupaten Boyolali pada bulan Januari-Oktober 2020 di paritas multipara yang sejumlah 25 orang (54,3%)
3. Mayoritas ibu bersalin *sectio cesarea* di RSUI BanyuBening Kabupaten Boyolali pada bulan Januari-Oktober 2020 mempunyai riwayat *sectio caesarea* sebelumnya yaitu sebanyak 20 (100,0%)
4. Mayoritas ibu bersalin *sectio cesarea* di RSUI BanyuBening Kabupaten Boyolali pada bulan Januari-Oktober 2020 dengan indikasi Ketuban Pecah Dini yaitu sebanyak 18 orang (100.0%)
5. Dari hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara usia dengan persalinan *sectio caesarea* (*p-value* 0,200) di RSUI BanyuBening Kabupaten Boyolali Tahun 2020
6. Dari hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara paritas dengan persalinan *sectio caesarea* (*p value* 0,602) di RSUI BanyuBening Kabupaten Boyolali Tahun 2020.
7. Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara riwayat *sectio caesarea* dengan persalinan *sectio caesarea* (*p value* 0,000) di RSUI BanyuBening Kabupaten Boyolali Tahun 2020.

8. Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara Ketuban Pecah Dini dengan persalinan *sectio caesarea* (p value 0,00) di RSUI BanyuBening Kabupaten Boyolali Tahun 2020.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya perlu menganalisis lebih lanjut agar dapat menemukan variabel yang lebih dominan sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.
2. Petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan pengawasan pada ibu yang beresiko melalui asuhan kebidanan yang komprehensif sehingga pengendalian terhadap persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* dapat ditegakkan sesuai kebutuhan medis.
3. Bagi pihak RSUI BanyuBening, perlu dicermati bahwa angka persalinan secara *sectio caesarea* pada tahun 2020 terjadi peningkatan dari pada tahun sebelumnya, maka perlu kiranya pihak rumah sakit melakukan advokasi dan pendekatan kepada pemerintah daerah untuk menambah tenaga spesialis kebidanan bagi rumah sakit. Agar persalinan *sectio caesarea* dapat dikendalikan, karena hal ini menambah beban biaya baik bagi masyarakat maupun bagi pemerintah yang turut andil dalam menanggung biaya bagi masyarakat miskin.

